

IMPLEMENTASI SISTEM INDONESIA NATIONAL SINGLE WINDOW

Rani Putri Sofyan Sutio
151060030

ABSTRAK

INSW adalah bentuk kebijakan pemerintah untuk meningkatkan tatalaksana ekspor-impor untuk mewujudkan INSW mengatasi kondisi pelayanan publik terkait ekspor-impor terutama menyangkut pengurusan dokumen ekspor-impor secara elektronik yang dulunya dilakukan secara manual dan berbelit-belit. INSW merupakan konsep single window yang diturunkan melalui konsep ASW. Dalam mekanismenya INSW dijalankan oleh pemerintah Indonesia melalui kebijakan-kebijakan yang dijalankan secara sistematis melalui koordinasi institusi-institusi yang saling berhubungan dalam hal perizinan dokumen perdagangan ekspor-impor. Konsep INSW kemudian diwujudkan melalui Realisasi Pemrosesan Data dan Informasi Dalam sistem Elektronik INSW, dan Realisasi Kebijakan Dalam Proses Pengeluaran Barang (wilayah kepabeanan). Tujuan dari pemrosesan data dan informasi dalam sistem elektronik INSW adalah untuk memudahkan para pelaku usaha, eksportir-importir dalam melakukan perdagangan luar negeri terkait dengan pengurusan dokumen yang menyangkut ekspor-impor dimana realisasi tersebut dilakukan dengan cara elektronik dalam suatu sistem yaitu INSW, serta untuk mendukung daya saing perdagangan Indonesia dalam konteks regional dan internasional. Pengurusan segala dokumen seperti dokumen Pemberitahuan Impor/Ekspor Barang (PIB/PEB), data-data perusahaan dan data user serta dokumen untuk pengeluaran barang yaitu Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) ditangani secara elektronik menggunakan sistem INSW dimana dalam proses tersebut data yang menyangkut isi dokumen di upload ke sistem INSW sampai data valid kemudian bisa dilanjutkan pada proses pengeluaran barang di wilayah kepabeanan. Sebelum menerapkan sistem INSW Indonesia masih menggunakan mekanisme perdagangan luar negeri dalam konsep tradisional kemudian setelah diterapkannya sistem INSW Pemberian izin kepabeanan dan pengeluaran barang tidak lagi secara manual melainkan secara elektronik. Dengan adanya sistem INSW maka hal positif yang bisa didapatkan yaitu ada kelancaran dari sisi waktu dan biaya yang dibutuhkan, tidak harus bertatap muka dengan instansi, meminimalisir kesalahan pemasukan data karena sistem yang bekerja, lebih efisien dan cepat dibandingkan sebelum menggunakan sistem INSW.

Kata Kunci: Indonesia National Single Window, ASEAN Single Window.